

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran untuk memanfaatkan potensi manusia seutuhnya. Seseorang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki apabila menempuh pendidikan yang sebenarnya, artinya pendidikan tidak hanya berpusat pada sisi kognitifnya saja, akan tetapi juga pada sisi afektif, sosial, serta moral setiap individu. Pendidikan ini harus mendukung individu untuk dapat menjadi manusia yang utuh, yang memiliki kesadaran diri serta mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuan dalam mengendalikan diri, membangun karakter, meningkatkan kecerdasan, menanamkan akhlak terpuji dan memperoleh hasil yang baik peserta didik itu sendiri maupun masyarakat. Pendidikan berperan sangat penting dalam mencetak insan yang memiliki kualitas tinggi dan menjadi sarana utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat semakin ketatnya persaingan global, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia menjadi suatu keharusan.<sup>1</sup>

Pendidikan dipandang sebagai suatu alat untuk membentuk individu yang cerdas, berpengetahuan luas, imajinatif, mahir, kreatif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan

---

<sup>1</sup> Atila Khalifah, Rusmanto. "Metode Resource Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Ishlah Yayasan Zunnuroin Pulau Tengah", *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*. Vol. 3, No. 1, (2025), 126.

memiliki peran krusial dalam mencetak individu berkualitas serta mendorong kemajuan suatu bangsa, yang mana sering kali diukur dari tingkat pendidikannya. Guna memajukan sistem pendidikan, pemerintah Indonesia mengambil bermacam-macam langkah, termasuk menyediakan fasilitas dan sarana pendukung bagi dunia pendidikan guna memastikan akses dan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Penerapan metode dan model pembelajaran yang sesuai menjadikan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan juga dalam meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik harus mampu mengadaptasi berbagai metode dan model pembelajaran yang efektif disetiap mengajar agar hasil belajar peserta didik meningkat. Menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, inovatif menjadi kunci utama dalam menarik minat dan keaktifan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih interaktif, berkesan dan bermakna.<sup>2</sup>

Di Indonesia, metode pembelajaran masih banyak yang bersifat satu arah atau lebih bersifat konvensional, di mana pendidik lebih dominan dalam menyampaikan materi secara ceramah dan pengulangan materi. Hal ini sering kali menyebabkan peserta didik merasa jenuh, bosan serta pasif pada proses pembelajaran, sehingga partisipasi dan pemahaman mereka terhadap materi menjadi terbatas. Metode mengajar yang digunakan ketika kegiatan pembelajaran memiliki peran penting

---

<sup>2</sup> Farhatun Nissa, Skripsi: "Penerapan Model Tutor Sebaya Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pai Pada Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar", (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2024), 1.

sebagai jembatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tantangan utama bagi pendidik adalah bagaimana mengimplementasikan metode tersebut secara efektif dalam proses mengajar.<sup>3</sup>

Adapun menurut Eneng Muslihah dalam bukunya menjelaskan metode mengajar merupakan cara seorang pendidik dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik sehingga tercapainya suatu tujuan tertentu dalam pembelajaran.<sup>4</sup> Salah satu dari metode pembelajaran yang saat ini berkembang seperti metode tutor sebaya. Metode ini melibatkan peserta didik yang lebih memahami atau berpengalaman untuk menjadi tutor kepada teman-teman sekelasnya dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang ditunjuk oleh pendidik untuk menjadi tutor kepada teman-temannya berperan sebagai mentor yang membimbing dan mendukung teman sejawat mereka dalam memahami materi pelajaran. Mereka saling berdiskusi, memberikan dukungan dan motivasi agar semua anggota kelompok dapat meningkatkan pemahaman mereka sehingga ketika peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Motivasi belajar adalah aspek penting yang memiliki kontribusi dalam memastikan efektivitas proses pembelajaran. Peserta didik cenderung belajar lebih baik jika memiliki semangat yang tinggi dalam dirinya. Ketika metode pembelajaran tepat

---

<sup>3</sup> Muhammad Ulul Azmiy, Tesis: "Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Penumbuhan Motivasi Dan Keaktifan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Sayyidul Quro Silo Jember", (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024), 1.

<sup>4</sup> Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat: Penebit HAJA Mandiri, 2012), 2.

digunakan, peserta didik akan lebih serius dalam memperhatikan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.<sup>5</sup> Metode belajar ini berperan sangat penting dalam menghasilkan peserta didik yang aktif dalam belajar sehingga potensi pengetahuan yang tertanam dalam diri seorang anak melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan rekannya dapat terpicu dengan baik.<sup>6</sup>

Secara geografis MAN 2 Kota Cilegon berlokasi di jalan Puskesmas Rawaarum Lingkungan Bujanggadung Kelurahan Rawaarum Kecamatan Grogol Kota Cilegon. MAN 2 Kota Cilegon berada dilingkungan masyarakat yang kultur keagamaannya tergolong kental, berdasarkan hal tersebut menjadikan madrasah untuk bertanggung jawab dalam membekali peserta didik dengan kemampuan intelektual dan keterampilan yang mumpuni agar peserta didik dapat bersaing secara global. Madrasah dituntut untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung pengembangan akademik dan keterampilan peserta didik, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di kehidupan bermasyarakat.

Dari permasalahan yang telah penulis uraikan diatas, metode pembelajaran yang digunakan di MAN 2 Kota Cilegon beberapa masih ada yang menggunakan metode konvensional, karena permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian di MAN 2 Kota Cilegon mengenai pengaruh metode tutor sebaya. Metode ini guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>5</sup> Musdalifah Nihaya, "Peran Dan Urgensi Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, (2024), 70.

<sup>6</sup> Aliem Bahri, Nurlina, Nurfadilah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Makassar: LPP Unismuh Makassar Anggota Ikapi, 2021), 15.

Dengan ini peneliti mengangkat judul penelitian: “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Fitrah Mata Pelajaran Fikih (Studi di Kelas X MAN 2 Kota Cilegon)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Merujuk pada paparan latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran pendidik masih menerapkan metode konvensional sehingga menyebabkan peserta didik lebih merasa cepat jenuh.
2. Peserta didik bersifat pasif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi terbatas.
3. Motivasi peserta didik yang rendah dalam pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar mereka.
4. Pendidik perlu menerapkan metode dan model pembelajaran yang lebih interaktif, seperti metode tutor sebaya, agar peserta didik lebih terlibat ketika belajar di kelas.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, penulis membatasi masalah yang hendak diteliti, yakni berfokus kepada bagaimana proses pembelajaran fikih sebelum diterapkannya metode tutor sebaya, serta bagaimana penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti metode tutor sebaya, serta apakah terdapat pengaruh dalam penerapan metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada paparan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih pada materi zakat fitrah di MAN 2 Kota Cilegon?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Kota Cilegon?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MAN 2 Kota Cilegon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh peneliti tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih pada materi zakat fitrah di MAN 2 Kota Cilegon.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Kota Cilegon
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MAN 2 Kota Cilegon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini akan berdampak positif khususnya dalam ranah pendidikan. Oleh karena itu, peneliti dapat menginterpretasikan manfaat penelitian ini ke dalam dua jenis:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya wawasan akademik guna mendukung kemajuan dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih inovatif.

2. Manfaat praktis

- a. Kepada Pendidik: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan rekomendasi serta gambaran mengenai penerapan metode tutor sebaya.
- b. Kepada Peserta Didik: Diharapkan penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman belajar melalui metode tutor sebaya.
- c. Kepada Lembaga: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi terkait metode tutor sebaya di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam.
- d. Kepada Peneliti Lain: Diharapkan hasil riset ini dapat menjadi sumber inspirasi serta referensi bagi peneliti lain di masa depan dalam melanjutkan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pembahasan ini.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan, penulis menyusun ke dalam 5 (lima) bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian meliputi landasan teoritis membahas metode pembelajaran meliputi: pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, prinsip metode pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, metode tutor sebaya meliputi: pengertian metode tutor sebaya, tujuan metode tutor sebaya, langkah-langkah penerapan metode tutor sebaya, kelebihan dan kekurangan metode tutor sebaya, hasil belajar meliputi: pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, mata pelajaran fikih meliputi: pengertian pembelajaran fikih, tujuan pembelajaran fikih, ruang lingkup fikih, zakat fitrah meliputi: pengertian zakat fitrah, syarat-syarat wajib zakat fitrah, golongan yang berhak menerima zakat fitrah dan manfaat zakat fitrah, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian meliputi: pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian terdiri dari: tempat penelitian dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data terdiri dari: observasi, tes dan dokumentasi, teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil penelitian dan pembahasan, Deskripsi data hasil penelitian terdiri dari: hasil pre-test dan hasil post-test, uji prasyarat analisis terdiri dari: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji n-gain, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian terdiri dari: penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih pada materi zakat fitrah di MAN 2 Kota Cilegon, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Kota Cilegon dan pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MAN 2 Kota Cilegon.

Bab Kelima Penutup terdiri dari: simpulan dan saran-saran